

Siti Octapridrisari (2004). **Studi Kasus Pada Perempuan Infertil**. Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata-1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti kasus infertilitas yang terjadi pada perempuan. Kasus infertilitas adalah sebuah kasus gangguan secara biologis yang membawa implikasi dan konsekuensi psikologis serta sosial bagi penderitanya. Adanya gangguan dalam organ reproduksi bukanlah keinginan penderita infertil dan di luar kendali individu tersebut tetapi mau tidak mau juga harus menerima konsekuensi psikologis dan sosial. Penyebab infertilitas bukan saja disebabkan oleh pihak perempuan (istri) namun pihak laki-laki sebagai pasangan juga dapat menjadi penyebab infertilitas. Dengan kemampuannya mengandung dan melahirkan perempuan cenderung mendapat sorotan dari lingkungan yang akan mempengaruhi psikologis mereka. Hal ini bisa disebabkan masih kuatnya mitos di masyarakat bahwa perempuan yang telah menikah sudah seharusnya memiliki anak secara biologis dan menjadi seorang ibu, serta tingginya nilai anak yang dianut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengungkap secara mendalam fenomena pada perempuan infertil dan macam-macam permasalahannya.

Subjek penelitian ini adalah empat perempuan penderita infertil yang sudah menikah antara satu tahun hingga sepuluh tahun, namun belum memiliki anak, baik anak secara biologis ataupun anak angkat.

Hasil penelitian ini menguraikan tentang reaksi psikologis dari perempuan penderita infertil, baik itu reaksi internal ataupun reaksi yang merupakan akibat dari tanggapan lingkungan. Reaksi yang pada umumnya muncul adalah rasa sedih, kecewa dan khawatir. Selain itu juga muncul perasaan belum sempurna sebagai perempuan, merasa gagal, minder, khawatir akan hari tua, merasa tidak adil, marah, ketakutan terhadap perceraian. Berat ringan reaksi yang dirasakan juga dipengaruhi oleh usia pernikahan.

Berbagai macam upaya untuk mengatasi perasaan-perasaan tersebut dilakukan oleh perempuan infertil diantaranya mencari kegiatan dengan bekerja, membaca, menonton TV, melakukan pekerjaan rumah ataupun kegiatan yang bersifat religi seperti sholat atau berkonsultasi dengan kiai. Adopsi juga menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah yang akan diambil nantinya.

Selain itu juga dibahas tentang nilai anak bagi perempuan infertil, nilai anak bagi perempuan infertil diantaranya adalah sebagai jaminan akan hari tua, penerus keturunan, kebanggaan, pelengkap kebahagiaan dan penghibur hati.

Berbagai macam usaha pengobatan untuk mendapatkan keturunan dilakukan oleh perempuan infertil, baik itu medis seperti dokter dan bidan ataupun pengobatan bersifat tradisional seperti shinshe, pijat, jamu hingga pengobatan yang berbau klenik seperti dukun. Selama usaha pengobatan tersebut belum berhasil, reaksi psikologis akan terus mengikuti perempuan infertil.

Diharapkan dengan penelitian ini bisa membuka jalan bagi masyarakat untuk bisa lebih berempati bagi pasangan yang mengalami infertilitas khususnya terhadap pihak perempuan (istri).

Kata kunci : infertilitas, reaksi psikologis, nilai anak, usaha pengobatan